**PENGARUH METODE *MIND MAP* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN GUGUS 4 SELAPARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**JURNAL SKRIPSI**

**Oleh:**

**NURUL AMALIA FITRIANI**

**NIM. E1E 014 046**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2018**

**PENGARUH METODE *MIND MAP* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN GUGUS 4 SELAPARANG**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:**

**NURUL AMALIA FITRIANI**

**NIM. E1E014046**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan metode *Mind Map* pada pembelajaran IPS kelas V, apakah ada pengaruh metode *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, jenis *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN pada gugus 4 di Kecamatan Selaparang, yaitu SDN 33 Mataram, SDN 34 Mataram, SDN 24 Mataram dan SDN 10 Mataram. Sampelnya adalah SDN 33 Mataram sebagai kelas eksperimen dan SDN 34 Mataram sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*dengan jenis teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes objektif untuk memperoleh data hasil belajar dan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa foto kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji *t-test polled varian*. Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil thitung sebesar 2,601 Sedangkan ttabel sebesar 2,001 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus 4 Selaparang Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata-Kata Kunci:** *Mind Map, Hasil Belajar IPS*

**THE EFFECT OF MIND MAP METHOD ON SOCIAL SCIENCES LEARNING OUTCOMES** **IN CLASS V STUDENTS OF SDN GUGUS 4 SELAPARANG
LESSON YEAR 2018/2019**

**By:**

**NURUL AMALIA FITRIANI**

**NIM. E1E014046**

**ABSTRACT**

This research aims to find out how the description of the application of the Mind Map method in social studies learning class V, is there any influence of the Mind Map method on social studies learning outcomes of fifth grade students of SDN Gugus 4 Selarang 2018/2019 Academic Year. This research uses experimental quantitative methods, a type of Quasi Experimental Type Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were fifth grade students of SDN on group 4 in Selaparang District, namely SDN 33 Mataram, SDN 34 Mataram, SDN 24 Mataram and SDN 10 Mataram. The sample was SDN 33 Mataram as the experimental class and SDN 34 Mataram as the control class. The sampling technique used is Nonprobability Sampling with a type of Purposive Sampling technique. Data collection is done by objective test methods to obtain learning outcome data and documentation methods to obtain data in the form of photos of student and teacher activities during the learning process. Learning outcomes data were analyzed using the varied t-test polled test. Before conducting a hypothesis test, the data obtained first tested the normality and homogeneity of the data. After the analysis was obtained the results of tcount of 2,601 While the table of 2,001 at the significance level of 5%, which means that there is the Effect of Mind Map Method on Social Sciences Learning Outcomes of Grade V Students of SDN Cluster 4 sometime in 2018/2019.

**Keywords**: *Mind Map, Social Studies Learning Outcomes*

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan tersebut maka tidaklah mengherankan apabila pendidikan mendapatkan sorotan dan perhatian dari berbagai lapisan masyarakat terkait dengan tuntutan untuk dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Peran guru sebagai pendidik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mewujudkan hal tersebut. Kemampuan guru sebagai pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran akan memengaruhi semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajarnya. Guru harus mampu membuat suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan khususnya dalam pembelajaran yang membutuhkan hafalan dan mencatat ataupun meringkas, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS di Sekolah Dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan mata pelajaran IPS tersebut tentunya guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi dari peserta didik. Namun yang terjadi, masih banyak proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif dan lebih berpusat kepada guru sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dari hasil observasi yang dilakukan, rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan siswa hanya diarahkan untuk menghafal informasi yang diberikan sehingga pemahaman dan keterampilan berpikir serta ingatan siswa cenderung masih kurang optimal. Hal ini mengakibatkan materi yang diberikan lebih lama untuk dapat dipahami oleh siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain serta bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan masih rendah.

Hasil belajar yang masih rendah dikarenakan pembelajaran yang berlangsung kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplor pengetahuan mereka. Materi yang disampaikan guru diterima secara utuh dan dicatat sama persis oleh siswa, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak berkembang banyak. Mencatat sama persis dengan apa yang disampaikan guru memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan ini antara lain, waktu yang digunakan lebih banyak terbuang untuk mencatat dan membaca kembali kalimat yang tidak perlu dan tidak berhubungan dengan kata kunci materi pelajaran. Kegiatan mencatat siswa yang sama persis seperti yang diberikan guru menyebabkan siswa menghafal materi pelajaran secara utuh dan tidak memahami dengan baik inti dari materi pelajaran yang seharusnya.

Pembelajaran pendidikan IPS memerlukan suatu metode yang tepat supaya hasil belajar yang dicapai maksimal. Guru harus dapat memilih metode-metode atau strategi yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, sehingga siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap pendidikan IPS. Usaha guru dalam mengoptimalkan hasil belajar IPS dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa menjadi lebih aktif.

*Mind Map* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengupayakan siswa mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. *Mind Map* dalam pembelajaran IPS khususnya dapat digunakan untuk menjabarkan materi yang sangat banyak, kemudian dapat dikemas menjadi lebih menarik dengan adanya warna, gambar dan simbol yang membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap materi pelajaran. Metode *Mind Map* efektif digunakan terutama pada materi IPS yang identik dengan hafalan dan tulisan yang banyak, dimana belum tentu semua otak anak menyukainya. *Mind Map* dengan desain yang memuat gambar, warna, tulisan dan simbol akan lebih menarik dan disukai terutama karena *Mind Map* melibatkan secara aktif otak kanan dan otak kiri manusia. Otak kiri manusia cenderung ke tulisan, urutan penulisan dan hubungan antar kata. Sedangkan otak kanan manusia lebih ke gambar, warna dan dimensi. Pada umumnya manusia lebih cenderung menggunakan otak kiri dibandingkan otak kanannya dan kirinya secara bersamaan. Oleh karena itulah metode ini akan membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi karena otak bekerja dan digunakan secara seimbang.

*Mind Map* dapat digunakan sebagai salah satu metode mencatat yang memudahkan siswa mengingat dan memahami banyak materi. *Mind Map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional (Buzan, 2006:5). Selain itu, menerapkan *Mind Map* lebih menghemat waktu, pikiran dan tenaga dibandingkan menggunakan catatan biasa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah ada pengaruh metode *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: “Pengaruh Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus 4 Selaparang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**
2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar IPS adalah kemampuan individu yang terbentuk setelah mengalami proses belajar IPS yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mengakibatkan individu tersebut berubah dalam sikap dan tingkah lakunya serta mampu mencapai hasil maksimal dalam belajarnya.

1. Metode *Mind Map*

*Mind Map* adalah cara kreatif bagi siswa untuk dapat memaksimalkan potensi dan kinerja otak agar dapat menjadi lebih berkembang. Melalui *Mind Map* materi pembelajaran yang diberikan akan lebih mudah dipahami karena dalam proses pembelajarannya menggunakan kedua otak secara seimbang yang didukung dengan kreativitas dan inovasi yang dituangkan oleh siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Adapun pembelajaran dengan metode *Mind Map* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pilihlah topik utama yang akan menjadi inti dari peta pikiran. Contohnya adalah materi yang telah dipelajari, (2) Konstruksikan kepada kelas peta pikiran sederhana yang menggunakan warna, simbol atau gambar, (3) Sediakanlah alat-alat berupa kertas, pena dan sumber lain yang akan membantu siswa dalam membuat peta pikiran yang menarik dan berwarna, (4) Berikanlah instruksi mengenai aturan dalam pembuatan peta pikiran, (5) Perlihatkanlah kepada mereka contoh karya orang lain yang menarik untuk menstimulasi ide-ide, (6) Berikanlah waktu bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka, (7) Mintalah kepada siswa untuk saling mempresentasikan peta pikirannya kepada siswa yang lain.

1. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen, dengan desain *Quasi Eksperimental Design* (penelitian eksperimen semu) tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini memuat sampel penelitian yang akandibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing akan diberikan *Pre-Test* untuk memperoleh data awal keterampilan membaca nyaring siswa sebelum diberikannya perlakuan. Kelompok eksperimen kemudian diberi perlakuan sebanyak tiga kali dengan menggunakan metode *Mind Map*, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, kemudian pada tahap akhir setelah semua tahap perlakuan dilakukan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan *Post-Test* dengan tujuan untuk memperoleh data akhir terkait hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 di kelas V SDN Gugus 4 Selaparang yang berlokasi di Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling,* sehingga dipilih siswa kelas kelas VA SDN 33 Mataram yang berjumlah 28 orang dan siswa kelas V SDN 34 Mataram yang berjumlah 33 orang sebagai sampel setelah dilakukannya pertimbangan, bahwa rata-rata hasil belajar yang relatif sama, kemampuan guru yang setara dan kesamaan kurikulum yang digunakan.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan yaitu data kuantitatif hasil belajar IPS siswa. Adapun metode pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes kognitif berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, foto *Mind Map*, dan nilai hasil belajar.

Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji kelayakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa, yaitu:

1. Uji Validitas (*r-Product Moment*)



Jika rxy ≥ rtabel, maka butir item instrumen dikatakan valid

Jika rxy ≤ rtabel, maka butir item instrumen dikatakan tidak valid

1. Uji Reliabilitas (*Split Half Method*)



Jika r11 ≥ r tabel maka butir soal reliabel

Jika r11 ≤ r tabel maka butir soal tidak reliabel.

**Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Harga r | Keterangan |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah  |
| 0,00 – 0,20 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sedang |
| 0,00 – 0,20 | Tinggi  |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Tinggi |

1. Taraf Kesukaran



**Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori |
| 1 | 0,00 ≤ P ≤ 0,30 | Sukar  |
| 2 | 0,31 ≤ P ≤ 0,70 | Sedang  |
| 3 | 0,70 ≤ P ≤ 1,00 | Mudah  |

1. Daya Beda



**Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda**

|  |  |
| --- | --- |
| Batasan  | Kategori  |
| 0,00 – 0,20 | Jelek  |
| 0,21 – 0,40 | Cukup  |
| 0,41 – 0,70 | Baik  |
| 0,71 – 1,00 | Baik sekali  |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data (*Chi-Square*)



Jika x2 hitung ≥ x2 tabel, maka data terdistribusi normal.

Jika x2 hitung ≤ x2 tabel, maka data terdistribusi tidak normal.

1. Uji Homogenitas Data (*Uji F*)



Jika Fhitung $>$Ftabel, data tidak homogen.

Jika Fhitung $<$Ftabel, data homogen.

1. Uji Hipotesis (*t-test Polled Varian*)



Jika thitung ≥ ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika thitung ≤ ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. Hasil Uji Validitas Instrumen

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria | Nomor Butir Soal | Jumlah |
| Valid  | 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 34, 36, 37, 39, 40 | 25 |
| Tidak Valid | 1, 2, 4, 5, 12, 15, 17, 19, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 38 | 15 |

Berdasarkan tabel di atas dengan rtabel 0,3044 dan taraf signifikansi 5% maka terlihat dari 40 soal yang di uji cobakan terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Soal yang valid berjumah 25 tersebut akan digunakan sebagai soal *Pre-Test* dan *Post-Test*.

1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan reliabilitas terhadap hasil uji coba soal yang telah peneliti lakukan, diperoleh harga r11 sebesar 0,84483 sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,3044. Harga r11 > rtabel, sehingga dapat dikatakan reliabel dan masuk ke dalam kriteria reliabilitas instrument tinggi.

1. Taraf Kesukaran

**Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Taraf Kesukaran Soal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kriteria | Nomor Butir Soal | Jumlah |
| Mudah | 1, 2, 3, 5, 7, 8, 13, 16, 21, 22, 26, 29, 30, 34, 37, 39, 40 | 17 |
| Sedang | 6, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 27, 31, 32, 33, 35, 36, 38  | 19 |
| Sukar | 4, 15, 23, 28 | 4 |

Berdasarkan perhitungan pada uji taraf kesukaran soal yang telah peneliti lakukan, diperoleh tabel indeks kesukaran soal maka diperoleh 17 soal mudah, 19 soal sedang dan 4 soal sukar.

1. Daya Beda

**Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda**

|  |  |
| --- | --- |
| Batasan  | Kategori  |
| 0,00 – 0,20 | Jelek  |
| 0,21 – 0,40 | Cukup  |
| 0,41 – 0,70 | Baik  |
| 0,71 – 1,00 | Baik sekali  |

Berdasarkan perhitungan pada uji daya pembeda soal yang telah peneliti lakukan, diperoleh tabel indeks kriteria daya pembeda soal maka diperoleh 24 soal jelek, 13 soal cukup dan 3 soal baik.

1. Hasil Penelitian

**Tabel Hasil ­*Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa**



Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pada saat *Pre-Test*, hasil belajar tidak jauh berbeda, kemudian hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa kelas kontrol (*Post-Test*) yang tidak diberikan perlakuan.

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar IPS siswa diperoleh X2hitung kelas eksperimen sebesar 8.03 dan X2tabel sebesar 11.07, maka X2hitung < X2tabel dan pada kelas kontrol X2hitung sebesar 9,47 dan X2tabel sebesar 11.07, maka X2hitung < X2tabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar IPS siswa kedua kelas terdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas data *Post-Test* hasil belajar IPS siswa diperoleh X2hitung kelas eksperimen sebesar 4,94 dan X2tabel sebesar 11.07, maka X2hitung < X2tabel dan pada kelas kontrol X2hitung sebesar 5,43 dan X2tabel sebesar 11.07, maka X2 hitung < X2tabel. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar IPS siswa kedua kelas terdistribusi normal.

1. Hasil Uji Homogenitas

**Tabel Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test***



1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menghasilkan thitung ≥ ttabel yaitu 2,601 ≥ 2,001 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = n1 + n2 -2 = 28 + 2 – 2 = 58. Hasil dari pengujian hipotesis ini menghasilkan Ha diterima dan Ho ditolak.

Hasil analisis data *Post-Test* menunjukkan bahwa thitung > ttabel yakni 2,601 > 2,001 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh metode *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang tahun pelajaran 2018/2019, dengan koefisien determinasi atau besarnya metode *Mind Map* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS sebesar 10,4%.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penerapan metode *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus t-test *Polled Varians*.

Berdasarkan hasil analisis t-test *Polled Varians*, diperoleh hasil thitung sebesar 2,601 sedangkan ttabel sebesar 2,001 pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang tahun pelajaran 2018/2019. Kontribusi metode *Mind Map* dalam memengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus 4 Selaparang adalah sebesar 10,4%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi guru, dapat menggunakan metode *Mind Map* sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran IPS di sekolah, (2) Bagi siswa, penggunaan metode *Mind Map* dengan baik dalam kegiatan pembelajaran akan membantu siswa dalam memeroleh berbagai keterampilan dan kemampuan yaitu mampu menyerap materi dengan baik, (3) Bagi kepalas sekolah, diharapkan menambah sarana dan prasarana sekolah sehingga pembelajaran dengan *Mind Map* dapat berjalan dengan baik, (4) Bagi peneliti, dapat melaksanakan penelitian dengan variabel metode *Mind Map* yang dikolaborasikan dengan metode atau media pembelajaran lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Daryanto. 2016. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herdin, 2017. *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kemendikbud. 2006. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Kemendikbud.

Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Gu*ru. Jakarta: Kata Pena

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Said, Alamsyah dan Budimanjanya, Adi. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*. Jakarta: Prenamedia Group.

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandini.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Map dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Windura, Sutanto. 2009. *Mind Map for Business Effectiveness.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Yusuf, Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.